

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang kami pelajari di lapangan saat kegiatan magang MBKM pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul-Binangun-Kedungwungu kami dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Setiap pihak yang terlibat dalam sebuah proyek memiliki perannya masing-masing, seperti kontaktor sebagai pihak penyedia jasa, konsultan pengawas yang bertugas untuk mengawasi unit-unit pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, pelaksana yang ditunjuk untuk memproyeksikan proyek, serta owner sebagai pemilik proyek.
2. Alat berat memiliki peran yang penting dalam proses pelaksanaan konstruksi karena dapat meningkatkan produktivitas dari setiap unit pekerjaan. Semakin banyak alat berat yang digunakan dalam suatu proyek maka proyek tersebut dapat selesai lebih awal.
3. Aspek hukum dan ketenagakerjaan dalam suatu proyek penting untuk diperhatikan dan dijalankan dengan baik agar tidak terjadi perselisihan di kemudian hari. Pekerja memiliki hak-hak yang harus dilindungi oleh hukum. Hak-hak pekerja meliputi hak atas upah, hak atas keselamatan dan kesehatan kerja, hak atas cuti, hak atas jaminan sosial, dan hak untuk membentuk serikat pekerja. Dengan adanya perlindungan hukum yang memadai, pekerja dapat bekerja dengan tenang dan nyaman, serta dapat meningkatkan produktivitasnya.

4. Aplikasi keselamatan transportasi pada suatu proyek sangat penting untuk dijalankan dengan baik agar proyek dapat terlaksana tanpa suatu kendala dan hasil yang didapatkan lebih maksimal. Keselamatan transportasi dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari risiko bahaya atau kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian jiwa, harta benda, atau lingkungan. Untuk menghindari risiko kecelakaan dapat dilakukan dengan pemilihan transportasi yang kondisinya baik dan pemilihan pengemudi yang terlatih serta penempatan rambu pada jalan yang rawan kecelakaan.
5. Rekayasa lalu lintas yang terencana dengan baik sangat penting karena dapat menentukan jalannya mobilitas yang aman, serta efisien bagi masyarakat.
6. Teknologi perbaikan tanah pada proyek sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas tanah dasar jalan agar mampu mendukung beban lalu lintas yang direncanakan. Teknologi perbaikan tanah yang tepat dapat meningkatkan kualitas tanah dasar jalan dan mengurangi risiko kerusakan jalan (kegagalan konstruksi). Dengan demikian, jalan dapat bertahan lebih lama dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.
7. Pengelolaan lingkungan yang baik pada suatu proyek penting untuk dijalankan agar proyek tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Limbah proyek dapat berupa limbah padat, cair, dan gas. Limbah proyek dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan, dan keselamatan pekerja. Oleh karena itu, pengelolaan limbah proyek harus dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab. Dengan penerapan teknik pengelolaan limbah proyek yang tepat, dampak negatif

dari limbah proyek dapat diminimalkan dan lingkungan dapat dijaga kelestariannya.

10.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kami di lapangan berikut saran yang bisa kami sampaikan:

1. Para pekerja yang melakukan pekerjaan di lapangan seharusnya senantiasa memakai APD.
2. Rambu-rambu penghalang sebaiknya di pasang pada setiap titik yang rawan kecelekaan.
3. Rambu penutup jalan seharusnya dipasang di setiap tempat yang tidak memungkinkan untuk dilewati.